

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang diberikan oleh suatu negara dapat membantu menyiapkan generasi berikutnya yang memiliki sumber daya manusia yang siap bersaing secara global. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang tepat dan guru yang profesional diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi berjalan sesuai rencana dan menghasilkan tujuan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, profesionalisme seorang guru sangat penting, karena pendidik profesional yang ahli di bidangnya, dan sesuai dengan ilmu yang ditekuni akan mempersiapkan peserta didik menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkarakter yang akan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Mengenai guru profesional yang intinya adalah guru tersebut memenuhi persyaratan kompetensi untuk melakukan tugas pendidik dan pengajaran. Oleh karena itu membicarakan aspek profesionalisme guru berarti mengkaji kompetensi yang harus dimiliki seorang calon guru. Kompetensi menurut Usman (2005) dalam Saudagar dan Idrus (2009:30), adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan, pada pasal 28, ayat 3 disebutkan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini meliputi, kompetensi

pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Dalam hal ini kompetensi guru ialah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru untuk mencapai tingkatan guru profesional.

Setiap mahasiswa pendidikan diberikan praktik khusus yang mencakup teori dan praktiknya dalam upaya menghasilkan calon guru. Salah satu mata kuliahnya adalah *Microteaching*, yang memungkinkan mereka untuk melihat bagaimana tingkat kompetensi dasar yang dimiliki oleh calon guru. Menurut (Sukirman, 2012:88) *microteaching* adalah suatu kegiatan latihan atau praktik belajar-mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai calon guru agar dapat mengembangkan keahlian ataupun kemampuan dalam mengajar dan sebagai media untuk melatih diri dalam melakukan interaksi selama proses belajar-mengajar dengan peserta didik. *Microteaching* merupakan suatu metode atau pendekatan bagi mahasiswa untuk melatih dan mengembangkan penampilan mengajar yang dilaksanakan secara *micro* atau disederhanakan.

Menurut (Zainal, 2011:43) *Microteaching* juga dapat diartikan sebagai mata kuliah yang bersifat teoretik dan aplikatif serta terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan untuk menyiapkan mahasiswa agar menguasai kompetensi keguruan sehingga dapat mengemban tugas dan tanggung jawab secara profesional. Pembelajaran *microteaching* dapat diartikan sebagai cara latihan keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil atau terbatas.

Melalui mata kuliah *microteaching* mahasiswa sebagai calon guru diberikan kesempatan untuk melatih kemampuan dan mempraktikkan keterampilan mengajar

dalam suatu kondisi yang lebih disederhanakan dibandingkan pengajaran di kelas sesungguhnya, sehingga dapat membangun kesiapan calon guru tidak hanya siap secara bidang keilmuan namun juga siap secara psikologisnya yang tentu saja sangat dibutuhkan untuk bekal menjadi guru yang profesional. Sebagian besar mahasiswa masih keliru dalam memahami konsep dasar terhadap bidang keilmuan yang ditekuninya, sehingga berpengaruh terhadap penampilan pada praktik *microteaching*. Pada kegiatan *microteaching* pula mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dalam pemahaman konsep materi (Mellyzar & Muliaman, 2020: 113).

Tingkat keberhasilan *microteaching* juga dapat dilihat dari seberapa siap mahasiswa menjadi guru. Karena keberhasilan *microteaching* sangat bergantung dan bergantung pada kemampuan mahasiswa calon guru. Meskipun mahasiswa telah mempelajari teori pembelajaran dan memiliki kemampuan untuk membuat perangkat pembelajaran untuk mata pelajaran lain, mereka belum terbiasa dengan metode *microteaching* yang sederhana, seperti waktu kegiatan belajar yang lebih singkat, dan materi pelajaran yang cukup banyak. Akibatnya, mereka gagal mengembangkan keterampilan untuk menyesuaikan perangkat pembelajaran mereka dengan penyederhanaan ini, yang pada gilirannya mengakibatkan keberhasilan yang buruk. Tentu saja, hal tersebut juga dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru di masa depan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat sejauh mana kompetensi dasar guru mahasiswa sebagai calon guru. Sehingga sangat diperlukan untuk dilaksanakannya suatu penelitian untuk

menganalisis kompetensi dasar guru pada mahasiswa Pendidikan Biologi UMRAH melalui Perkuliahan *Microteaching*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana kompetensi dasar guru pada mahasiswa pendidikan biologi umrah melalui perkuliahan *microteaching*?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas untuk mendeskripsikan kompetensi dasar guru pada mahasiswa pendidikan biologi umrah melalui perkuliahan *microteaching*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk kemajuan ilmu pendidikan, khususnya mengenai mata kuliah pembelajaran *microteaching* untuk meningkatkan keterampilan dan meningkatkan kompetensi dasar guru pada calon pendidik. Penelitian ini juga akan mampu memberikan kontribusi yang dapat mendukung teori yang sudah ada atau menciptakan teori baru.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya yaitu :

- a. Memperluas pengetahuan peneliti sehingga dapat menggunakan teori yang dimiliki untuk menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi secara objektif dan ilmiah.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan lembaga pendidikan tinggi dalam menumbuhkan kesiapan dan keterampilan dasar mengajar.

